

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK  
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA  
TENTANG BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata  
Satu (S1) Jurusan Bimbingan dan Konseling*



**Oleh:**

**Ravidah Aziz**

**18006315**

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG BAHAYA  
PENYALAHGUNAAN NARKOBA**

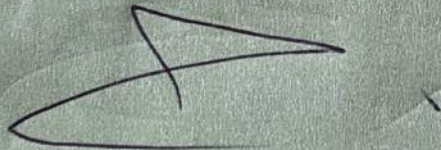
Nama : Ravidah Aziz  
NIM : 18006315  
Departemen : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Agustus 2022

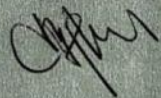
Disetujui Oleh:

Ketua Departemen

Pembimbing



**Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.**  
NIP. 19610225 198602 1 001



**Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.**  
NIP. 19620410 198602 2 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam  
Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Bahaya  
Penyalahgunaan Narkoba

Nama : Ravidah Aziz

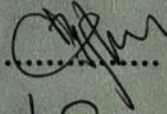
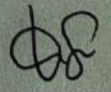
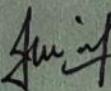
NIM : 18006315

Departemen : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Agustus 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yeni Karneli. M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota	: Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Indah Sukmawati., S.Pd., M.Pd., Kons	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ravidah Aziz  
NIM/BP : 18006315  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 18 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Ravidah Aziz

NIM. 18006315

## ABSTRAK

**Ravidah Aziz. 2022. “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Pemahaman siswa tentang bahaya penyalahgunaan narkoba”. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.**

Pemahaman yang kurang tentang bahaya penyalahgunaan narkoba membuat siswa tidak peduli akan bahaya penyalahgunaan narkoba. Sebagian besar pengguna narkoba di masa remaja dikarenakan remaja memiliki karakteristik yang tidak stabil, dan mudah dipengaruhi serta rasa ingin tahu yang besar. Narkoba sudah diketahui bisa mengakibatkan kecanduan, gangguan serius, penyakit dan kematian, pada anak remaja. Strategi preventif untuk meningkatkan pemahaman penyalahgunaan narkoba pada remaja dilakukan dengan layanan bimbingan kelompok, yaitu dengan memberikan informasi-informasi atau pengetahuan tentang narkoba serta mengajarkan dan melatih keterampilan sosial yang berhubungan dengan kemampuan untuk menolak bujukan penyalahgunaan narkoba. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dengan layanan bimbingan kelompok.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan metode pra-eksperimen dengan *design one group pretest posttest*. Subjek dalam penelitian ini adalah 15 orang siswa SMAN 1 Rao dengan kriteria tertentu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, sedangkan datanya dianalisis menggunakan *Wilcoxon Signed Rank* dengan bantuan aplikasi SPSS 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang bahaya penyalahgunaan narkoba. Secara khusus pelaksanaan bimbingan kelompok memberikan peningkatan pada pemahaman siswa tentang bahaya narkoba. Dengan demikian guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat melaksanakan layanan bimbingan kelompok dan layanan yang ada pada bimbingan dan konseling.

**Kata Kunci : Pemahaman, Narkoba, Layanan Bimbingan Kelompok**

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah menciptakan manusia dengan sempurna. Atas berkat rahmat Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA”**. Serta Sholawat dan salam saya ucapkan untuk baginda Rasulullah nabi besar kita Muhammad SAW, Allahumma Sholli Ala Sayyidina Muhammad wa'ala ali Sayyidina Muhammad.

Dalam penyelesaian Skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti ucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dengan penuh kesabaran serta senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan dan dukungan sehingga proposal penelitian ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Firman, MS., Kons selaku ketua Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd.,

Kons selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP.

Terimakasih atas layanan dan perhatian yang diberikan.

3. Ibu Dr. Dina Sukma, S. Psi., S.Pd., M.Pd. dan Ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons. Selaku tim kontributor yang telah memberikan saran, masukan, motivasi, ide, serta ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak/Ibu Dosen Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Bapak Ramadi selaku Staf Administrasi Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi selama masa perkuliahan.
6. Bapak Yuharlis, S.Pd., MM selaku kepala sekolah SMAN 1 Rao, Bapak Ahmad Yani, S. Pd., MM selaku wakil kurikulum, Ibu Rahmi Saleh, S. Pd. I selaku koordinator guru bimbingan dan konseling dan Ibu Mesta, S. Pd selaku guru bimbingan dan konseling yang telah memberikan izin untuk turun kelapangan dan membantu terlaksananya penelitian.
7. Siswa SMA N 1 Rao selaku sampel penelitian dan responden untuk uji coba dan telah berkenaan mengikuti dan berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian.

8. Kedua Orangtua Terkasih dan Tersayang Ayah Abdul Aziz Hs dan Ibu Eriyanti yang dengan tulus memberikan do'a yang tiada hentinya, semangat, serta bantuan secara moril dan materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Keluarga Terkasih dan Tersayang Kakak Siska Wihandra Sari, A. Md, Keb. Abang Kurnia Ahmad S.E. Abang Ahmad Akbar, Adik Rafki Ahmad, Fitria Ulfa dan Nurhanifa. Kakak Sepupu Erlina, S. Pd dan Dema Avia S.Pd. Kakak sepupu Afrina Yuhelen, S. Hum dan Hanne Aulia, S.T yang telah memberikan do'a dan motivasi serta bantuan moril dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini serta seluruh keluarga besar yang sudah banyak membantu dan memotivasi.
10. Sahabat yang sama-sama berjuang, memberikan motivasi, semangat dan solusi dalam menyelesaikan skripsi ini Siska Permata Sari, Zandia Salsabila, Chenrika Arabella, Khairunnisa, Amri Love Lindra, S.Pd., M.Pd. Husnatul Mardiah dan Putry Nurhasanah.
11. Rekan-rekan sesama bimbingan akademik yang sama-sama berjuang, memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Rekan-rekan sahabat mahasiswa jurusan BK 2018 FIP UNP.

Atas segala bantuan yang telah diberikan peneliti ucapkan terima kasih, semoga apa yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal, akhirnya kepada Allah SWT peneliti berserah diri dan mohon ampun dari dosa dan kekhilafan.



Peneliti menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih terdapat kekurangan baik dari segi penulisan maupun bahasa, akhir kata dengan kerendahan hati dan kekurangan yang ada, peneliti berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan memberikan manfaat kepada pembaca termasuk peneliti sendiri.

Padang, Februari 2022

Ravidah Aziz

18006315

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Asumsi Penelitian.....	11
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Pustaka .....	13
1. Pemahaman.....	13
a. Definisi Pemahaman .....	13
b. Bentuk- bentuk Pemahaman .....	13
c. Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Pemahaman Bahaya Penyalahgunaan Narkoba.....	16
d. Upaya Meningkatkan Pemahaman tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba.....	17
2. Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja .....	18
a. Pengertian Penyalahgunaan Narkoba .....	18
b. Faktor-faktor yang Menyebabkan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja .....	20
c. Jenis-Jenis Narkoba .....	23
d. Bahaya Penyalahgunaan Narkoba.....	25
3. Konsep Layanan Bimbingan Kelompok .....	31
a. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok.....	31

b. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok.....	32
c. Komponen dalam Layanan Bimbingan Kelompok.....	35
d. Jenis-Jenis Bimbingan Kelompok.....	38
e. Tahap-tahap Layanan Bimbingan Kelompok .....	38
B. Penelitian Relevan .....	43
C. Kerangka Berpikir .....	44
D. Hipotesis Penelitian .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Jenis Penelitian .....	46
1. Rancangan Penelitian .....	46
B. Subjek Penelitian .....	48
1. Memilih Sekolah dan Subjek Penelitian.....	48
C. Jenis dan Sumber Data .....	50
1. Jenis Data.....	50
2. Sumber Data .....	50
D. Definisi Operasional.....	50
1. Layanan Bimbingan Kelompok.....	50
2. Pemahaman Bahaya Penyalahgunaan Narkoba.....	51
E. Instrumen Penelitian .....	51
F. Teknik Pengumpulan Data .....	53
G. Teknik Analisis Data .....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>57</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	57
B. Pengujian Hipotesis .....	69
C. Pembahasan .....	71
D. Keterbatasan Penelitian .....	73
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Korban Penyalahguna Narkoba Tahun 2019-2020 di Sumatera Barat .	4
Tabel 2. Data Pasien Rehabilitasi Tahun 2019 di Sumatera Barat .....	4
Tabel 3. Alternatif pilihan jawaban angket tentang pemahaman siswa mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba .....	53
Tabel 4. Kategorisasi Tingkat Pemahaman Bahaya Penyalahgunaan Narkoba.....	55
Tabel 5. Hasil <i>pretest</i> tentang pemahaman bahaya narkoba.....	58
Tabel 6. Hasil <i>posttest</i> tentang pemahaman bahaya narkoba .....	59
Tabel 7. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> pemahaman Siswa kelas X IPS 2 .....	60
Tabel 8. Hasil Analisis <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> Pemahaman Siswa.....	70
Tabel 9. Arah Perubahan Subjek Penelitian .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	45
Gambar 2. Pola <i>One-Group Pre test-Post test Design</i> .....	47
Gambar 3. Perbandingan pretest dan posttest pemahaman siswa.....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Cover Instrumen Penelitian .....	83
Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	84
Lampiran 3 Uji Validitas .....	85
Lampiran 4 Instrumen Penelitian.....	88
Lampiran 5 Tabulasi Hasil <i>Pretest</i> .....	94
Lampiran 6 Tabulasi Hasil <i>Posttest</i> .....	96
Lampiran 7 Absensi Kehadiran Bimbingan Kelompok.....	97
Lampiran 8 RPL.....	103
Lampiran 9 Surat-surat Penelitian .....	121
Lampiran 10 Dokumentasi.....	126

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masa depan bangsa Indonesia ditentukan oleh para remaja sebagai generasi muda yang memiliki kontribusi dalam kemajuan bangsa. Remaja sebagai generasi muda merupakan faktor penting yang diandalkan oleh bangsa Indonesia dalam mewujudkan cita-cita dan mempertahankan kedaulatan bangsa. Upaya perwujudan cita-cita kedaulatan bangsa akan menghadapi banyak permasalahan, hambatan, rintangan bahkan ancaman yang harus dihadapi bangsa yang datang dari dalam maupun luar bangsa Indonesia yang dapat mengganggu masa depan para remaja Indonesia (Afiatin, 2010).

Penyalahgunaan narkoba merupakan suatu pola penggunaan yang bersifat menyimpang dan harus menjadi perhatian segenap pihak. Meskipun sudah terdapat banyak informasi yang menyatakan dampak negatif yang ditimbulkan oleh penyalahgunaan dalam mengkonsumsi narkoba, tapi hal ini belum memberi angka yang cukup signifikan dalam mengurangi tingkat penyalahgunaan narkoba (Martono, Harlin & Joewana, 2006).

Pemahaman yang tidak tepat terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba membuat peserta didik mengabaikan bahaya penyalahgunaan narkoba sehingga pada penggunaan awal itu adalah tahap coba-coba sehingga sampai ke tahap kecanduan (Tarigan, 2017).

Pengaturan tentang narkoba di Indonesia dapat ditemui dalam UU No. 22/1997 tentang Narkotika serta UU No. 5/1997 tentang Psikotropika. Narkotika menurut kedua UU tersebut didefinisikan sebagai zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan dalam golongan-golongan sebagaimana terlampir dalam undang-undang tersebut atau yang kemudian ditetapkan dengan Keputusan Menteri Kesehatan.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat dari 87 juta populasi anak di Indonesia, sebanyak 5,9 juta diantaranya menjadi pecandu narkoba. Mereka jadi pecandu narkoba karena terpengaruh dari orang-orang terdekat. Temuan informasi dari KPAI bahwa hal yang melatar belakangi menggunakan narkoba adalah kurang tepatnya pemahaman remaja terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba sehingga mengabaikan bahaya narkoba serta mudah dipengaruhi teman sebaya dan rasa ingin coba-coba. Jadi, pemahaman yang kurang tepat terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba serta lingkungan pertemanan dan rasa ingin tahu yang tinggi pada remaja menjadi penyebab utama penyalahgunaan narkoba karena remaja menyepelekan bahaya penyalahgunaan narkoba itu sendiri.

Penyalahgunaan narkoba pada remaja menimbulkan banyak dampak negatif. Penyalahgunaan narkoba tersebut akan merusak



perkembangan remaja dan juga menimbulkan berbagai masalah, terdapat 183.000 kematian yang berhubungan dengan penyalahgunaan obat pada tahun 2012 dengan angka kematian 40 per satu juta orang usia 15-64 tahun (*United Nations Office Drugs and Crime, 2013*).

Dewasa ini banyak ditemukan kasus-kasus narkoba pada generasi muda, mulai dari tingkat artis, penegak hukum, hingga masyarakat umum. Penyalahgunaan narkoba di dunia dari tahun ke tahun mengalami perubahan (UNODC, 2015). Sasaran peredaran narkoba bukan hanya tempat-tempat hiburan malam, tetapi sudah merambah ke daerah pemukiman penduduk, kampus-kampus, rumah kos, sekolah, bahkan di lingkungan rumah tangga (Badan Narkotika Nasional, 2017).

Penyalahgunaan narkoba pada remaja semakin terpinggirkan, penyalahgunaan narkoba dapat menimbulkan berbagai dampak negatif. Pemahaman adalah salah satu aspek terpenting dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba (Pertiwi, A., Karneli, Y., & Afdal, A. 2019).

Oleh karena itu, penanggulangan penyalahgunaan narkoba menjadi tanggung jawab bersama mulai dari keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah (Darwis, 2018). Pada tahun 2019–2020 tercatat jumlah korban penyalahgunaan narkoba di Sumatera Barat sebanyak 1255, yang bisa dilihat pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Data Korban Penyalahguna Narkoba Tahun 2019-2020 di Sumatera Barat**

No	Jenjang Pendidikan	Tahun 2019	Tahun 2020 (Jan-Juli)
1	Mahasiswa / umum	437 Orang	286 Orang
2	SLTA	478 Orang	275 Orang
3	SLTP	340 Orang	206 Orang
Jumlah		1255 Orang	767 Orang

*Sumber : Direktorat Reserse Narkoba Polda Sumbar 2019-2020*

Berdasarkan data pada Tabel 1 di atas dapat diketahui di Sumatera Barat terdapat ribuan orang yang menyalahgunakan narkoba yang dibagi dari jenjang pendidikan diantaranya mahasiswa/umum sebanyak 437 orang, SLTA 478 orang, dan SLTP 340 orang pada tahun 2019. Sedangkan pada tahun 2020 periode Januari-Juli terdapat 286 orang mahasiswa/umum, SLTA 275 orang, dan SLTP sebanyak 206 orang, itu artinya dari tahun ke tahun korban penyalahguna narkoba semakin meningkat (Direktorat Reserse Narkoba Polda Sumbar, 2019). Lebih lanjut, data pasien yang direhabilitasi di Sumatera Barat berdasarkan jenjang pendidikan bisa dilihat pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Data Pasien Rehabilitasi Tahun 2019 di Sumatera Barat**

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Pasien
1	SD	135
2	SLTP	209
3	SLTA	167
4	Mahasiswa / Umum	206

*Sumber : Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat 2019*

Berdasarkan Tabel 2 di atas terdapat data pasien yang direhabilitasi berdasarkan jenjang pendidikan diantaranya pada tingkat SD sebanyak 135 orang, tingkat SLTP sebanyak 209 orang, tingkat SLTA sebanyak 167 orang dan tingkat mahasiswa/umum sebanyak 206 orang.

Pengguna narkoba terbanyak berlatar belakang SLTA, yaitu 19.730 jiwa, diikuti SLTP sebanyak 9.768 jiwa. Latar belakang yang paling banyak dari korban penyalahgunaan narkoba adalah tingkat SLTA (Kemenkes RI, 2019). Remaja merupakan target utama penyebaran narkoba karena karakteristik remaja yang labil dan mudah dipengaruhi (Badan Narkotika Nasional, 2019).

Salah satu lembaga yang diharapkan dapat memberikan pendampingan dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada pelajar adalah sekolah. Sebagai lembaga formal, sekolah diharapkan mampu memberikan bekal yang cukup bagi siswa agar tercegah dari penyalahgunaan narkoba. Semua guru wajib memberikan pemahaman dan pengetahuan serta keterampilan tentang bahaya narkoba. Guru Bimbingan dan Konseling (BK) menjadi salah satu penyelenggara layanan yang dapat membekali siswa agar tercegah dari tindak penyalahgunaan narkoba (Alizamar, Ifdil, & Afdal, 2017).

Bimbingan dan Konseling merupakan upaya yang dilakukan seorang konselor untuk membantu klien untuk mengatasi hal-hal yang mengganggu perkembangan potensi klien, baik yang berasal dari lingkungannya maupun yang dari diri klien sendiri, konseling mengandung nilai-nilai pendidikan dan membawa tugas untuk memuliakan kemanusiaan manusia (Ardi, Yendi & Ifdil, 2013). Konseling menurut Prayitno (1995) “proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada

individu yang sedang mengalami suatu masalah (disebut klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien”. Bimbingan dan konseling di sekolah membantu siswa agar dapat memahami dirinya sehingga dapat memutuskan sikap dan perilaku yang akan diambil sehingga dapat bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah diambil (Firman, 2009). Salah satu layanan dasar bimbingan dan konseling yang dapat dilakukan konselor dalam meningkatkan pemahaman bahaya narkoba pada siswa yaitu layanan bimbingan kelompok.

Bimbingan kelompok sebagai salah satu layanan dasar pada bimbingan dan konseling sering tidak dapat dipergunakan oleh guru BK sebagai layanan yang mampu meningkatkan kemampuan siswa sebagaimana fungsinya. Hal ini dilatar belakangi banyak hal, baik dari segi kemampuan guru BK, waktu pelaksanaan, hingga efektivitas hasil yang ingin dicapai (Putra, Daharnis, & Syahniar, 2013). Bimbingan kelompok diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman berdasarkan topik yang dibahas dalam kelompok (Oki, Syukur, & Sukma, 2013).

Tohirin (2013) mengungkapkan bimbingan dan konseling adalah bantuan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu (konseli) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya. Salah satu layanan bimbingan dan konseling yang dapat dilakukan konselor dalam meningkatkan pemahaman pada siswa adalah layanan bimbingan kelompok. Melalui layanan ini konselor dapat

melakukannya untuk upaya mengubah pemahaman siswa, terutama untuk pencegahan penyalahgunaan narkoba karena layanan bimbingan kelompok dapat membantu individu memenuhi kebutuhan-kebutuhannya untuk mencapai aktualisasi diri (Afianti, 2010).

Pemahaman merupakan aspek kognitif yang diidentifikasi berperan penting dalam penyalahgunaan narkoba (Sholihah, 2015). Pada umumnya narkoba disalahgunakan oleh mereka yang kurang memahami efek samping yang ditimbulkan sehingga mengabaikan bahaya narkoba (Prisaria, 2012).

Strategi preventif penyalahgunaan narkoba pada remaja dilakukan dengan layanan bimbingan kelompok, yaitu dengan memberikan informasi-informasi atau pengetahuan tentang narkoba serta mengajarkan dan melatih keterampilan sosial yang berhubungan dengan kemampuan untuk menolak bujukan penyalahgunaan narkoba (Botvin & Wills, 2011).

Di Indonesia program pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja dan anggota masyarakat telah dilakukan dengan aktivitas yang bertujuan agar anggota masyarakat terhindar dari bahaya penyalahgunaan narkoba. Kegiatan dilakukan dengan memberikan penyuluhan melalui ceramah, pemutaran film dan diskusi tentang penyalahgunaan narkoba khususnya bagi generasi muda (Soeweno, 2012).

Pemahaman merupakan aspek kognitif yang diidentifikasi berperan penting dalam penyalahgunaan narkoba. Pada umumnya narkoba disalahgunakan oleh mereka yang kurang memahami efek samping dampak yang ditimbulkan akibat narkoba sehingga mengabaikan bahaya narkoba, Sebagian besar remaja (60,81%) memiliki sikap tidak antisipatif

perilaku terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba, sehingga mayoritas pelaku narkoba kekerasan adalah remaja dan remaja (Veni, V., Karneli, Y., & Erlamsyah, E. 2017

Kasus penyalahgunaan narkoba sekarang telah merajalela serta dampak yang begitu memprihatinkan bagi pengguna, maka peneliti ingin melakukan penelitian di tingkat pelajar di SMAN 1 Rao Kabupaten Pasaman. Berdasarkan Observasi di Lapangan dan wawancara dengan 3 orang guru BK di sekolah, siswa memiliki sikap tidak acuh terhadap kesehatan akibat penyalahgunaan narkoba. Siswa laki-laki yang sudah berada di jenjang Sekolah Menengah Atas mayoritas sudah merokok. Kebanyakan siswa menganggap bahwa perilaku merokok adalah sesuatu yang normal dan menyenangkan. Siswa tersebut tidak memikirkan apa dampak merokok bagi kesehatannya. Rokok dipandang sebagai salah satu jalan masuknya penyalahgunaan narkoba yang lebih berbahaya, karena rokok mengandung tembakau yang memiliki zat aktif yang dapat menyebabkan ketergantungan seperti nikotin dan karbon monoksida (Benowitz, 2010).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan 5 orang siswa SMA Negeri 1 Rao pada tanggal 14 Maret 2022 terdapat kurangnya informasi tentang penyalahgunaan narkoba, adapun informasi tentang penyalahgunaan narkoba hanya sekali dan itupun membosankan. Oleh karena itu siswa kurang informasi tentang dampak bahaya penyalahgunaan narkoba terhadap fisik dan psikologis.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan 3 orang guru BK di SMA Negeri 1 Rao pada tanggal 14 Maret 2022 mengatakan pelajar selalu ingin tahu dan ingin mencoba, apalagi terhadap hal-hal yang mengandung bahaya atau resiko. Pihak sekolah sudah pernah memberikan informasi tentang pemahaman bahaya penyalahgunaan narkoba kepada siswa. Seharusnya siswa paham dan mengerti apa saja dampak dan kerugian yang ditimbulkan akibat penggunaan narkoba tersebut. Akan tetapi siswa tidak peduli dan tidak acuh akan dampak bahaya penggunaan narkoba tersebut. Hal ini dikarenakan pengaruh lingkungan yang sangat mempengaruhi untuk penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar. Sedangkan kasus penyalahgunaan narkoba belum ada, tetapi di lihat dari fisik, perilaku serta psikologis adanya siswa yang merokok, hal tersebut merupakan suatu tindakan yang mendekati penggunaan narkoba.

Keterlibatan kognitif dapat meningkat jika setiap siswa mengetahui serta memahami sebuah hal yang berkaitan dengan dirinya. Sesuai fenomena yang dipaparkan peneliti memanfaatkan bimbingan kelompok dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya penyalahgunaan narkoba. Dengan demikian, bentuk penelitian ilmiah yang peneliti rancang berjudul **“Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman siswa tentang bahaya penyalahgunaan narkoba.
2. Terdapat banyak siswa yang melakukan tindakan merokok
3. Siswa selalu ingin tahu terhadap hal baru yang bahaya dan beresiko
4. Siswa mempunyai sikap tidak acuh terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian ini, sebagai antisipasi agar dalam penelitian ini tidak terjadi penyimpangan yang tidak diinginkan, maka perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian masalah dalam penelitian ini dapat lebih terfokus dan terarah. Maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pemahaman siswa SMA N 1 Rao tentang bahaya penyalahgunaan narkoba”.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka penulis dapat merumuskan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba”.



### **E. Asumsi Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini di landasi oleh asumsi sebagai berikut :

1. Setiap siswa harus mengetahui dampak dari penyalahgunaan narkoba
2. Kurangnya pemahaman siswa mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba.
3. Kurangnya upaya sekolah dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai bahaya narkoba.

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan asumsi masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman siswa mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba di SMA N 1 Rao, Pasaman.

### **G. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoretis**

- a) Sebagai sumbangan informasi mengenai upaya yang bisa dilakukan untuk mencegah siswa terlibat dalam aktivitas penyalahgunaan narkoba.
- b) Memperkaya wawasan dan keterampilan guru BK untuk membentengi siswa dari bahaya penyalahgunaan narkoba.
- c) Mengetahui bahwa layanan bimbingan kelompok ini sebagai fungsi preventif terhadap penyalahgunaan narkoba.
- d) Hasil penelitian ini selanjutnya dapat dijadikan dasar untuk penelitian lanjutan mengenai teknik atau pendekatan lain yang bisa

digunakan untuk mengubah pemahaman bahaya penyalahgunaan narkoba siswa.

## **2. Manfaat Praktis**

- a) Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, dapat digunakan dalam rangka mempersiapkan guru BK/Konselor yang memiliki wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam mencegah penyalahgunaan narkoba terhadap siswa.
- b) Bagi kepala sekolah, sebagai salah satu pedoman dalam menyusun program sekolah berikutnya, khususnya dalam hal mencegah penyalahgunaan narkoba.
- c) Bagi guru BK, sebagai informasi awal guna mencegah penyalahgunaan narkoba pada siswa, dan bisa menjadi masukan dalam menyusun program pelayanan Bimbingan dan Konseling selanjutnya.
- d) Bagi Peneliti lanjutan, sebagai informasi dan wawasan dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa.